

INCREASING CHILDREN'S CREATIVITY AND SKILLS THROUGH HANDICRAFTS FROM USED BOTTLE WASTE

Devi Lisnawati¹, Maha Putra², Muhamad Virgi Pratama³, Rudi Septian⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

e-mail: devilisnawati43@gmail.com , ²maha.putra@pelitabangsa.ac.id ,

³rudiseptian205@gmail.com , ⁴virgipratama02@gmail.com

*Devi Lisnawati

ABSTRACT

Creativity is a person's ability to produce new ideas that are original and useful, and able to overcome problems in unconventional or new ways. Skills or skills are special abilities or skills that a person has in doing something well and skillfully. Usually, this skill can be learned and improved through practice and experience. Used bottle crafts are the art or skill of turning used bottles into useful or decorative items. This can include techniques such as cutting, painting, decorating, and combining with other materials to create unique and useful new products. This craft can not only reduce plastic waste, but also create items with high aesthetic value. The benefits of increasing children's creativity are teaching children to collaborate with others, learn from their ideas, and communicate their ideas clearly. The aim of turning used bottles into useful items can help reduce the amount of plastic in the community. The research subjects were children. Almost 100% of participants answered that they wanted to participate again in making crafts from bottles. This was also reflected in their goals and results, and their goals had increased when they started making crafts after teaching skill theory. These children's activities show how many children -children who use waste bottles that are often thrown away to make good handicrafts that are no less good than other crafts and might be worth selling.

History Article: 30 Jun 24

Incoming articles: 4 Jul 24

Revised article: 9 Jul 24

Articles accepted: 12 Jul 24

Keywords: *Creativity, Crafts, Children*

I. INTRODUCTION

Kreativitas dan keterampilan merupakan elemen penting dalam pertumbuhan anak. Kedua aspek ini tidak hanya memperkuat kemampuan akademis, tetapi juga berperan dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Dalam dunia pendidikan dan perkembangan anak, berbagai metode dan pendekatan telah dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan mereka. Salah satu pendekatan yang efektif dan menarik adalah melalui kegiatan kerajinan tangan, terutama yang menggunakan bahan daur ulang seperti botol bekas.

Menggunakan bahan daur ulang dalam kerajinan tangan tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan motorik dan kreativitas anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai lingkungan sejak dini. Anak-anak belajar tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan limbah, serta bagaimana mengubah barang yang dianggap sampah menjadi sesuatu yang bernilai dan berguna. Selain itu, kegiatan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri anak ketika mereka berhasil membuat sesuatu dengan tangan mereka sendiri. Dalam hal ini, botol bekas adalah bahan yang sangat potensial untuk dijadikan media kerajinan tangan. Botol bekas mudah ditemukan dan dapat diolah menjadi berbagai bentuk dan fungsi, seperti mainan, hiasan, dan alat bantu belajar. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mempelajari berbagai teknik dasar dalam kerajinan tangan, seperti memotong, menempel, melukis, dan merangkai, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan motorik halus mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kerajinan tangan dari botol bekas dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak. Melalui pendekatan praktis dan partisipatif, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan kerajinan tangan, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan ramah lingkungan.

Oleh karena itu, jurnal ini akan membahas secara mendalam tentang metode pelaksanaan kegiatan kerajinan tangan dari botol bekas, dampaknya terhadap kreativitas dan keterampilan anak, serta implikasinya terhadap pendidikan dan pembelajaran anak di masa depan.

Implementation Method

Artikel ini ditulis berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap data desa sukaragam dan kajian terhadap beberapa literatur yang relevan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun penyajian data dalam kajian ini berbentuk uraian kata yang bersifat naratif. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Sosialisasi yang dihadiri oleh para bapak, ibu rumah tangga dan anak-anak di lingkungan sekitar desa sukaragam. Program ini dilaksanakan pada hari kamis 29 - 30 juli 2024 pukul 15.00 - 16.00 yang bertempat di kp. Cipalahlar Desa sukaragam.

I. Results and Discussion

Sampah plastik merupakan masalah pencemaran lingkungan yang serius, terutama pencemaran tanah. Plastik merupakan bahan organik dan tidak dapat diuraikan oleh bakteri. Dan alangkah baiknya jika kita bisa mendaur ulang sampah plastik dan menggunakan kembali dengan mengubahnya menjadi produk baru. Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk mengelola daur ulang sampah plastik, termasuk menyediakan tempat sampah terpisah untuk berbagai kategori sampah (sampah basah dan kering). Namun strategi ini belum memberikan hasil yang signifikan dalam mengurangi jumlah sampah plastik. Di sisi lain, tim manajemen saat ini belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mengambil tindakan. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah tanpa memilahnya dengan baik. Penyelenggaraan amal ini mengedepankan sosialisasi dan pemahaman tentang pemanfaatan sampah plastik yang dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Strategi pengelolaan/pengelolaan daur ulang sampah plastik yang efektif melalui keterlibatan langsung masyarakat (sumber sampah) dan lembaga daur ulang informal terkait serta efisien dan ergonomis untuk pemberdayaan masyarakat melibatkan pemilihan teknik dan fasilitas yang tepat. Pelatihan mengenai sampah plastik diharapkan dapat memperkuat masyarakat, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mengurangi jumlah sampah plastik. (Nasution et al. 2019).

Dampak lingkungan dan sosial dari kerajinan yang terbuat dari bahan daur ulang sangat luas dan signifikan. Di sisi lain, penggunaan bahan daur ulang dalam kerajinan tangan membantu mengurangi limbah dan polusi dengan mendorong penggunaan kembali dan daur ulang bahan-bahan yang seharusnya dibuang ke tempat pembuangan sampah atau sungai. Membuat kerajinan tangan dari bahan daur ulang juga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan anak-anak milenial. Hal ini mendorong kreativitas dan inovasi, karena individu didorong untuk berpikir di luar kebiasaan dan menemukan kegunaan baru dari bahan bekas, dan dapat mengarah pada pengembangan keterampilan dan industri baru yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, penggunaan bahan daur ulang dalam kerajinan juga dapat memberikan dampak sosial yang membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perlindungan lingkungan dan perlunya mengurangi limbah dan polusi. Hal ini dapat menyebabkan perubahan perilaku dan sikap ketika individu menjadi lebih sadar akan kebiasaan konsumsinya dan dampaknya terhadap lingkungan. Kerajinan tangan dapat meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak. Anak-anak dapat menggunakan imajinasinya dengan bebas. Pelajari cara memecahkan masalah dan melatih keterampilan motorik anak Anda seperti: Misalnya, meningkatkan koordinasi mata-tangan dan rasa bangga serta cinta terhadap pekerjaan seseorang.

Ajari anak Anda kesabaran dan ketelitian. Ajari anak untuk menghargai kerja keras (Nadiya, Akib, and Darwis 2024). Kreativitas dalam individu dapat dikembangkan melalui berbagai metode (Adismayana et al., 2021; Saleh, Emiliani, et al., 2021). Termasuk membuat kerajinan seperti bunga. Praktik ini sebagian besar masih belum ada di daerah-daerah yang kreativitas membuat kerajinan tangan dari sampah plastik dan lain-lain kurang mendapat perhatian. Kerajinan tangan adalah kegiatan yang melibatkan pembuatan sesuatu dengan menggunakan keahlian terampil. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengubah sampah menjadi barang bermanfaat dan bernilai ekonomi tinggi adalah dengan produksi kerajinan tangan. Dari pertimbangan tersebut dapat kita simpulkan bahwa kerajinan tangan adalah suatu gagasan untuk menciptakan karya yang indah dan menarik dari bahan-bahan yang mudah didapat di lingkungan. Seni rupa meliputi seni dan kerajinan yang memerlukan keterampilan khusus, seperti seni ukir, gerabah, dan tenun. (Hadidjah, 2021; Limono, 2022; Sukarini et al., 2019; Sunarya, 2022). Kerajinan tangan dapat diartikan sebagai produksi suatu barang atau karya yang mempunyai fungsi praktis atau estetis.

Ciri khas kerajinan tangan adalah dibuat dengan tangan, dengan mengutamakan unsur keindahan (dekorasi). Fungsi dan kegunaan yang dapat timbul dari kerajinan tangan adalah (1) fungsi praktis yang menekankan pada kepraktisan kerajinan tangan dalam kehidupan sehari-hari, dan (2) fungsi dekoratif yang menekankan aspek estetika tanpa menggunakan kemungkinan fungsi kerajinan. Perhatikan nilai guna dari kerajinan yang dihasilkan.(Hasibuan 2023).

Daur ulang sampah anorganik seperti kertas, plastik, logam, dan kaca memiliki beberapa manfaat penting, antara lain: (1) Konservasi Sumber Daya Alam: Daur ulang sampah anorganik membantu mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam yang terbatas. Mendaur ulang bahan-bahan seperti kertas, plastik dan logam mengurangi penggunaan sumber daya alam yang berharga seperti kayu, minyak dan bijih logam. (2) Mengurangi pencemaran lingkungan: Proses pembuatan bahan baru dari bahan mentah biasanya melibatkan emisi gas rumah kaca, konsumsi energi yang tinggi, dan pencemaran lingkungan. Daur ulang sampah anorganik mengurangi jumlah sampah yang perlu dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pengurangan emisi gas rumah kaca. (3) Pengurangan Sampah: Daur ulang membantu mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan sampah. Mendaur ulang sampah anorganik menjadi bahan baru mengurangi kebutuhan akan tempat pembuangan sampah yang semakin langka dan mengurangi risiko polusi tanah, air dan udara yang terkait dengan tempat pembuangan sampah. (4) Pemulihan Energi: Beberapa jenis sampah anorganik dapat digunakan untuk menghasilkan energi melalui proses seperti pembakaran terkendali dan pengomposan anaerobik. Sampah diubah menjadi energi berupa listrik, panas, dan gas. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan terhadap sumber energi fosil dan memanfaatkan potensi energi yang terkandung dalam limbah. (5) Penciptaan Lapangan Kerja: Industri daur ulang memberikan peluang kerja baru dalam pengumpulan, pengolahan, dan produksi bahan daur ulang. Seiring meningkatnya permintaan bahan daur ulang, industri ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. (6) Mengurangi polusi laut: Mendaur ulang sampah plastik membantu mengurangi jumlah plastik yang masuk ke laut. Plastik yang tidak didaur ulang dapat mencemari ekosistem laut, membahayakan kehidupan laut, dan berdampak negatif terhadap keseimbangan ekologi. Selain mengurangi pencemaran lingkungan, pengolahan sampah anorganik juga dapat membentuk karakter anak yang kreatif, anak dapat belajar membuat berbagai macam jenis karya yang bisa dipajang maupun dimainkan.

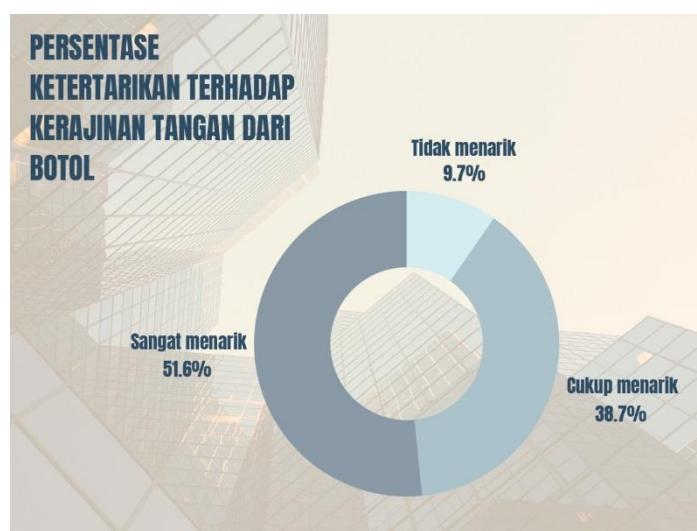
Berdasarkan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sebelum melakukan sosialisasi pada tahap pertama dilakukan analisis data hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mengenai bagaimana cara meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak masyarakat desa sukaragam kecamatan serang baru. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan anak – anak beraktivitas dengan baik untuk menjadikan botol bekas sebagai barang baru yang layak pakai.

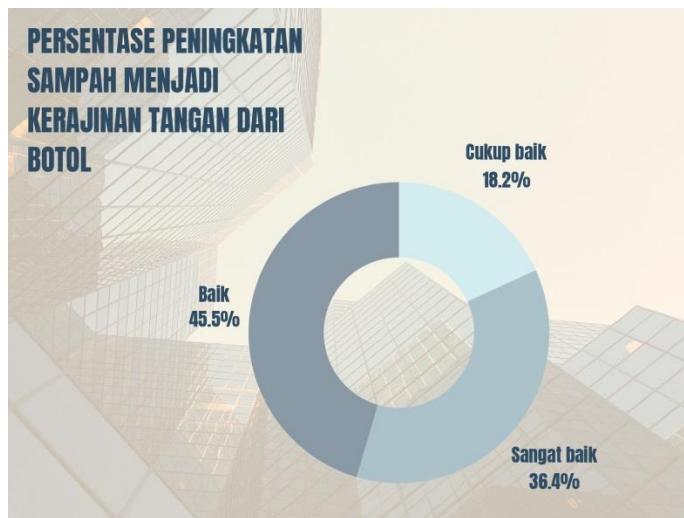
Table 1 tahap kegiatan meningkatkan kreativitas anak

Tahap	Tahap kegiatan	Hari/ jam	Lokasi	Sasaran	Target	Hasil	Jam
1	Pemberian teori keterampilan	Sabtu 15.00 – 16.00	Kp. Cipalahlar	Anak – anak	10	10	1
2	Menjelaskan cara pembuatan	Minggu 15.00 – 16.00	Kp. Cipalahlar	Anak -anak	10	11	1



Setelah melakukan kegiatan daur ulang sampah botol menjadi kerajinan tangan kami menyimpulkan sebagai berikut

**Gambar1.1** presentase daya tarik terhadap kerajinan tangan botol bekas



Gambar 1.2 Presentase peningkatan sampah menjadi kerajinan tangan dari botol

Hampir 100% peserta menjawab ingin berpartisipasi lagi dalam pembuatan kerajinan dari botol ini. Hal ini juga tercermin dalam tujuan dan hasil mereka, dan tujuan mereka telah meningkat pada saat mereka mulai membuat kerajinan setelah mengajarkan teori keterampilan. Aktifitas anak-anak tersebut menunjukkan betapa banyaknya anak-anak yang memanfaatkan limbah botol bekas yang sering dibuang untuk membuat kerajinan tangan yang bagus dan tidak kalah bagusnya dengan kerajinan lainnya dan mungkin layak untuk dijual. Artinya kegiatan kerajinan botol ini dapat meningkatkan kesadaran dan kreativitas anak. Hal ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya menjaga lingkungan dan juga meningkatkan soft skill lain pada anak, seperti kemampuan berkolaborasi dan berpikir kritis.

Teori yang harus dijelaskan kepada anak-anak: Teori ekonomi sirkular: menjelaskan bahwa dalam ekonomi sirkular, sampah diubah menjadi bahan mentah produk baru, bukan dibuang begitu saja. Daur ulang botol plastik merupakan salah satu contoh praktik ekonomi sirkular. Teori Hierarki Pengelolaan Sampah: Jelaskan bahwa hierarki pengelolaan sampah terdiri dari 3R: pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang. Daur ulang botol plastik merupakan salah satu contoh dari 3R.

Teori Keberlanjutan: Menjelaskan bahwa keberlanjutan adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kebutuhan generasi mendatang. Mendaur ulang botol plastik adalah salah satu contoh upaya mencapai keberlanjutan.

II. Results and Discussion

Kreativitas dan keterampilan adalah elemen penting dalam pertumbuhan anak yang tidak hanya mendukung kemampuan akademis tetapi juga perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Salah satu pendekatan yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak adalah melalui kegiatan kerajinan tangan menggunakan bahan daur ulang, seperti botol bekas. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang teknik dasar dalam kerajinan tangan tetapi juga mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pentingnya daur ulang dan pengurangan limbah. Penggunaan botol bekas sebagai media kerajinan tangan memiliki beberapa manfaat. Pertama, ini membantu mengembangkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak.

Kedua, ini menanamkan nilai-nilai lingkungan sejak dini dengan mengajarkan anak-anak tentang pentingnya daur ulang dan pengurangan limbah. Ketiga, ini meningkatkan rasa percaya diri anak ketika mereka berhasil membuat sesuatu dengan tangan mereka sendiri.

Penelitian dan program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sukaragam menunjukkan bahwa kegiatan kerajinan tangan dari botol bekas dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan anak secara signifikan. Program ini juga meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya menjaga lingkungan dan mengembangkan soft skill lainnya, seperti kemampuan berkolaborasi dan berpikir kritis.

Penyelenggaraan kegiatan ini melibatkan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan dari sampah plastik, yang diharapkan dapat memperkuat masyarakat, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan mengurangi jumlah sampah plastik. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa hampir 100% peserta ingin berpartisipasi lagi dalam kegiatan serupa, yang mencerminkan peningkatan minat dan kesadaran mereka terhadap pentingnya daur ulang dan kreativitas dalam memanfaatkan limbah plastik.

III. Reference

- Adismayana, N., Emiliani, A. H., & Saleh, F. (2021). Pengembangan kreativitas melalui kerajinan tangan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 10(2), 123-135.*
- Hasibuan, Muhammad Rasyid Redha. 2023. "Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Hadijah, R. (2021). Seni rupa dan kerajinan tangan: Teori dan praktik. Jakarta: Penerbit Cendekia.*
- Hasibuan, N. (2023). Pengaruh kerajinan tangan terhadap keterampilan motorik halus anak. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 8(1), 45-58.*
- Nadiya, Sahratul, Haedar Akib, and Muh Darwis. 2024. "Pinisi Journal of Community Service." 1.*
- Nasution, Siti Rohana, Dwi Rahmalina, Bambang Sulaksono, and Carla Olyvia Doaly. 2019. "IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN." Jurnal Ilmiah Teknik Industri 6(2): 117–23.*
- Limono, T. (2022). Daur ulang dan kreativitas anak. Bandung: Penerbit Mizan.*
- Nadiya, R., Akib, M., & Darwis, D. (2024). Pengaruh kerajinan tangan terhadap perkembangan anak. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 12(1), 56-72.*
- Nasution, A., et al. (2019). Strategi pengelolaan daur ulang sampah plastik. Jurnal Manajemen Lingkungan, 15(3), 201-214.*
- Sukarini, N., et al. (2019). Manfaat sosial dan lingkungan dari penggunaan bahan daur ulang dalam kerajinan tangan. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 7(2), 89-103.*
- Sunarya, T. (2022). Pengembangan keterampilan dan kreativitas melalui kerajinan tangan. Yogyakarta: Penerbit Andi.*

